

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK DAN KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Oleh : **Audrey Anugrah**
Pembimbing : Dr. Zaitul, S.E, MBA., Ak., CA
Herawati, S.E., M.Si., Ak., CA

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kesadaran wajib pajak, moral wajib pajak, kekuasaan pemerintah terhadap kepatuhan wajib pajak yang dimediasi oleh kepercayaan kepada pemerintah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Aset dan Pendapatan Daerah Kabupaten Pasaman Barat masih terdapat kesenjangan antara potensi penerimaan dengan realisasi penerimaan PBB-P2 Kabupaten Pasaman Barat. Pada tahun 2015 sebanyak 45,38% wajib pajak yang membayar PBB-P2. Pada tahun 2016 sebanyak 53,68% wajib pajak yang membayar PBB-P2. Pada tahun 2017 sebanyak 48,28% wajib pajak yang membayar PBB-P2. Pada tahun 2018 sebanyak 46,96% wajib pajak yang membayar PBB-P2.

Teori pada penelitian ini menggunakan *Theory Planned of Behavior* (TPB). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku dari individu muncul akibat adanya niat dari individu tersebut untuk berperilaku.

Populasi dari penelitian ini adalah wajib pajak bumi dan bangunan Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 120.768 wajib pajak. Teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 100 wajib pajak yang diperoleh dengan menggunakan rumus *slovin*, jumlah kuesioner yang tidak kembali sebanyak 14 kuesioner sehingga jumlah sampel dalam penelitian yang bisa diolah yaitu sebanyak 86 responden wajib pajak PBB-P2. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa (1) kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, (2) moral wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, (3) kekuasaan pemerintah tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, (4) kepercayaan kepada pemerintah tidak memediasi hubungan antara kesadaran wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak, (5) kepercayaan kepada pemerintah tidak memediasi hubungan antara moral wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak, (6) kepercayaan kepada pemerintah memediasi hubungan antara kekuasaan pemerintah dengan kepatuhan wajib pajak.

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dan kepercayaan kepada pemerintah memediasi hubungan antara kekuasaan pemerintah dengan kepatuhan wajib pajak. Namun, moral wajib pajak dan kekuasaan pemerintah tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, kepercayaan kepada pemerintah tidak memediasi hubungan antara kesadaran wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak dan kepercayaan kepada pemerintah tidak memediasi hubungan antara moral wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : Kepatuhan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Moral Wajib Pajak, Kekuasaan Pemerintah, Kepercayaan Kepada Pemerintah